



PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS EXCEL PADA BUMDES DESA MAYANGAN KABUPATEN JEMBER

Risma Puteri Anggraeni

Politeknik Negeri Jember

Vina Fauzia Kartika

Politeknik Negeri Jember

Risa Habibatul Ma'rufah

Politeknik Negeri Jember

Ovie Vernanda Rumman Firdaus

Politeknik Negeri Jember

Dwi Wahid Fitrianto

Politeknik Negeri Jember

Dessy Putri Andini

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Korespondensi penulis: rismaputeri192@gmail.com

Abstrak. Village-Owned Enterprises (BUMDes) have a strategic role in encouraging village economic independence, but many still face obstacles in managing financial administration professionally. BUMDes Mayangan Village is one example that still uses manual recording methods without a standardized financial reporting system. This community service activity aims to increase the capacity of BUMDes administrators in preparing simple accounting-based financial reports through assistance in implementing a Microsoft Excel-based accounting application system. The implementation method includes team provision, partner profiling, technical training, assistance in recording transactions, to finalizing financial reports. The results of the activity showed a significant increase in the understanding and technical abilities of administrators in recording and preparing financial reports in accordance with basic accounting principles. The Excel system implemented has proven to be effective, easy to use, and able to present financial reports such as balance sheets, profit and loss statements, and cash flows in a more accountable manner. This activity is expected to be replicated in other BUMDes as a model for village financial management based on appropriate technology.

Keywords: BUMDes; community service; excel applications; financial reports; village accounting

Abstrak. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi desa, namun masih banyak yang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan secara profesional. BUMDes Desa Mayangan merupakan salah satu contoh yang masih menggunakan metode pencatatan manual tanpa sistem pelaporan keuangan yang terstandar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi sederhana melalui pendampingan implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel. Metode pelaksanaan meliputi pembekalan tim, profiling mitra, pelatihan teknis, pendampingan pencatatan transaksi, hingga finalisasi laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan teknis pengurus dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai prinsip dasar akuntansi. Sistem Excel yang diterapkan terbukti efektif, mudah digunakan, dan mampu menyajikan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas secara lebih akuntabel. Kegiatan ini diharapkan dapat direplikasi pada BUMDes lain sebagai model pengelolaan keuangan desa berbasis teknologi tepat guna.

Kata Kunci: BUMDes; akuntansi desa; laporan keuangan; aplikasi Excel; pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu instrumen penting dalam Upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di Tingkat desa. Sebagai bentuk nyata implementasi Undang Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa BUMDes hadir untuk memberikan desa untuk mengelola potensi lokal secara mandiri. BUMDes diharapkan mampu menjadi sarana penggerak ekonomi desa melalui unit-unit usaha yang dibentuk, serta menjadi sumber pendapatan asli desa (PADes) yang berkelanjutan (Gita Suci et al., 2021). dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah desa dalam memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial(social institution) dan lembaga komersial (commercial institution) (Situmorang, 2020). Namun, agar dapat menjalankan fungsi tersebut secara optimal, BUMDes dituntut untuk memiliki tata Kelola organisasi dan sistem administrasi keuangan yang baik, transparan, serta akuntabel.

Permasalahan umum yang kerap dihadapi oleh BUMDes di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Jember, adalah lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada dasarnya untuk memberikan informasi tentang keadaan entitas yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat kemudian menurut Undang Undang Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 11 tahun 2021 tentang Tentang Badan Usaha Milik Desa, laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban BUMDes yang terdiri paling sedikit memuat perhitungan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta penjelasannya, serta laporan posisi keuangan beserta perhitungan untuk laporan laba rugi konsolidasi dari Unit Usaha sehingga dapat mendorong tata kelola keuangan yang transparansi, akuntabel, kooperatif, emansipasi dan sustainable (Denty Arista dkk, 2021).

Namun pada kenyataannya banyak pengelola BUMDes yang belum memiliki latar belakang akuntansi atau pelatihan formal dalam mengelola administrasi keuangan. Alhasil, pencatatan transaksi usaha seringkali dilakukan secara manual dan tidak terstandar, yang berujung pada kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjadi hambatan serius dalam proses evaluasi kinerja usaha, pelaporan ke pemerintah desa, dan pengambilan keputusan yang berbasis data keuangan.

BUMDes Desa Mayangan, yang terletak di Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, merupakan salah satu contoh BUMDes yang memiliki potensi usaha dan antusiasme pengelola yang tinggi, namun masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara konvensional, dengan metode tulis tangan selain itu pengurus juga belum memiliki sistem yang terintegrasi untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal maupun arus kas, padahal kebutuhan tersebut sangat penting dalam menunjukkan kinerja keuangan secara transparan kepada pemerintah desa dan masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya intervensi yang bersifat solutif dan aplikatif untuk membantu pengelola BUMDes dalam mengelola keuangan secara lebih profesional namun tetap sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat diimplementasikan dengan baik pada BUMDes tanpa mempersulit pengurus BUMDes. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan dan implementasi sistem aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dimana aplikasi ini dipilih karena memiliki fleksibilitas tinggi, mudah dimodifikasi sesuai kebutuhan, serta tidak memerlukan biaya tambahan untuk lisensi atau pelatihan perangkat lunak baru. Selain itu, sebagian besar pengurus BUMDes umumnya sudah familiar dengan penggunaan

Excel dalam kegiatan sehari-hari meskipun belum menggunakannya sebagai aplikasi akuntansi yang utuh sehingga potensi keberhasilan implementasinya cukup tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan teknis dan pelatihan kepada pengelola BUMDes Desa Mayangan mengenai penggunaan sistem aplikasi akuntansi berbasis Excel. Dalam pelaksanaan program, tim pengabdian melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan format aplikasi akuntansi sederhana, pelatihan penggunaan aplikasi, hingga pendampingan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan desa secara lebih akuntabel dan profesional.

Lebih jauh, kegiatan ini juga menjadi bagian dari kontribusi akademik dalam mendukung penguatan tata kelola keuangan desa berbasis teknologi tepat guna. Harapannya, keberhasilan implementasi sistem ini dapat direplikasi di BUMDes lain di wilayah Kabupaten Jember, serta menjadi model pengelolaan keuangan desa yang efisien dan sesuai dengan prinsip good governance. Dengan demikian, keberadaan BUMDes tidak hanya menjadi simbol kelembagaan ekonomi desa, tetapi juga mampu menunjukkan kinerja nyata yang terukur dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat dalam memberikan pelatihan teknis penggunaan Sistem Semi Aplikasi Berbasis Microsoft Excel bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Mayangan dimana metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh BUMdes dalam melaksanakan kegiatan akuntansi mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan BUMDes (Ladewi et al., 2022). Selanjutnya dilakukan pelatihan dalam menggunakan Sistem Semi Aplikasi Berbasis Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam mencatat dan membuat laporan keuangan yang dilakukan selama lima tahap yaitu perencanaan dalam bentuk pembekalan yang merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan yaitu pembekalan kepada seluruh tim pelaksana pengabdian termasuk dosen, mahasiswa, atau mitra terkait, untuk menyamakan persepsi, membekali peserta dengan pengetahuan, serta mempersiapkan teknis pelaksanaan program. Kemudian tahap kedua berupa pengumpulan data (profiling) yang bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata pada BUMdes Desa Mayangan serta kebutuhan yang diperlukan pada proses pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes Desa Mayangan. Lalu tahap ketiga berupa tahap pendampingan dalam memperkenalkan Sistem Semi Aplikasi Berbasis Microsoft Excel selanjutnya tahap keempat yaitu input data laporan keuangan serta tahap kelima berupa penyusunan laporan hasil pengabdian dimana evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui monitoring, praktik langsung, dan penilaian terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh peserta pelatihan. Targetnya adalah peserta mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri menggunakan Excel, serta terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan (Nurlinda et al., 2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada BUMDes Desa Mayangan menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengurus dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelum pendampingan dilakukan, sistem administrasi keuangan yang

digunakan pada BUMDes Mayangan masih bersifat manual dan tidak memiliki format standar sehingga menyebabkan kesulitan dalam pelacakan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Berikut merupakan tahapan dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada BUMdes Desa Mayangan :

1. Tahap Pembekalan

Tahapan ini merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pembekalan diberikan kepada seluruh tim pelaksana pengabdian, termasuk dosen, mahasiswa, atau mitra terkait, untuk menyamakan persepsi, membekali peserta dengan pengetahuan, serta mempersiapkan teknis pelaksanaan program. Materi pembekalan mencakup pengenalan tujuan pengabdian, metodologi pelaksanaan, teknik komunikasi dengan mitra sasaran, penggunaan alat bantu atau aplikasi yang relevan, serta etika pelaksanaan di lapangan. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh tim memahami peran dan tugas masing-masing sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya tim pengabdian melakukan menyerahkan dokumen mou untuk bukti kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa Mayangan Gumukmas untuk menanyakan unit usaha yang berjalan pada BUMDesa serta perjanjian kerjasama.



Gambar 1

Dokumentasi Wawancara dan penyerahan MOU

2. Tahap Pengumpulan Data (*Profiling*)

Setelah pembekalan, dilakukan pengumpulan data awal atau *profiling* terhadap BUMDes yang bersangkutan. *Profiling* bertujuan untuk mengetahui kondisi riil dan kebutuhan BUMDes secara mendalam. Aktivitas ini meliputi wawancara, observasi, studi dokumen yang dimiliki oleh mitra, seperti catatan usaha, pembukuan sederhana, atau struktur organisasi. Data yang dikumpulkan mencakup aspek administratif, operasional, keuangan, serta potensi permasalahan yang dihadapi mitra. Tahapan ini menjadi dasar dalam menyusun strategi pendampingan yang sesuai dan tepat sasaran dengan melakukan proses profiling yang mendata tentang data diri BUMDES mulai dari nama bumdes, tahun berdiri, alamat, no telepon badan hukum, perdes struktur organisasi serta jenis kegiatan usaha BUMDes.



Gambar 2

Dokumentasi Profiling

3. Tahap Pendampingan dan collecting data kegiatan laporan keuangan

Setelah memperoleh gambaran kondisi BUMDes, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan. Pendampingan dilakukan secara intensif dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola usaha atau kegiatan yang menjadi fokus program. Dalam tahapan ini, tim juga secara simultan melakukan pengumpulan data lanjutan (collecting data) yang lebih spesifik, terutama data keuangan dan operasional. Tim membantu BUMDes dalam memahami dan mencatat transaksi keuangan harian, menyusun laporan sederhana, dan memperkenalkan prinsip dasar akuntansi atau manajemen usaha. Pendampingan dilakukan melalui metode tatap muka, diskusi, pelatihan langsung (*on the job training*), serta simulasi penggunaan alat bantu seperti aplikasi pencatatan keuangan.



Gambar 3

Dokumentasi Pendampingan Penggunaan Sistem Aplikasi Excel

4. Proses inputing data laporan keuangan pada aplikasi hingga finalisasi laporan keuangan

Pada tahap ini, fokus kegiatan adalah mengimplementasikan hasil pendampingan ke dalam bentuk nyata, yaitu penyusunan laporan keuangan. BUMDes akan diarahkan untuk melakukan proses input data keuangan secara mandiri atau semi-mandiri ke dalam aplikasi yang telah disiapkan yaitu aplikasi pembukuan digital. Proses ini melibatkan pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Tim pengabdian akan memberikan asistensi teknis hingga laporan keuangan final tersusun dengan rapi, akurat, dan sesuai standar sederhana yang dapat dipahami dan diterapkan oleh BUMDes secara berkelanjutan.

5. Penyusunan laporan pengabdian

Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan pengabdian sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban kegiatan. Laporan ini mencakup seluruh tahapan yang telah dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Laporan memuat hasil kegiatan, dampak yang dirasakan oleh mitra, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk keberlanjutan program. Selain itu, laporan juga dilengkapi dengan data pendukung seperti dokumentasi kegiatan, hasil wawancara, serta laporan keuangan BUMDes. Laporan ini tidak hanya menjadi bukti administratif, tetapi juga sebagai acuan untuk pengembangan program pengabdian yang lebih baik di masa depan.

Melalui program pelatihan dan pendampingan yang dirancang berbasis aplikasi Excel, pengurus mulai terbiasa menginput transaksi harian ke dalam format digital. Aplikasi akuntansi berbasis Excel yang digunakan dirancang secara sederhana, meliputi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Dalam sistem pencatatan keuangan BUMDes menggunakan aplikasi berbasis excel terdapat beberapa menu penting yang harus diisi oleh pengurus BUMDes sehingga memudahkan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan

usaha. Pada menu Home, pengurus BUMDes perlu mengisikan data identitas BUMDes terlebih dahulu, mulai dari nama BUMDes, alamat BUMDes, unit-unit usaha yang dimiliki, hingga tahun buku atau periode pencatatan yang sedang berjalan dengan tujuan agar seluruh data keuangan tercatat sesuai identitas usaha dan periode yang benar. Kemudian pada menu selanjutnya yaitu COA (Chart of Account), pengurus dapat membuat daftar akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi, seperti akun kas, akun pendapatan, akun beban operasional, akun utang, dan piutang dimana akun ini berguna untuk mengelompokkan transaksi keuangan sesuai jenisnya sehingga laporan keuangan nantinya dapat tersusun dengan rapi.

Selain itu, juga terdapat fitur Buku Pembantu Utang dan Piutang yang berfungsi mencatat secara rinci utang yang harus dibayar oleh BUMDes maupun piutang yang harus diterima dari pelanggan atau pihak lain. Dengan adanya buku pembantu ini, pengurus dapat lebih mudah memantau saldo utang-piutang serta jatuh tempo pembayarannya. Untuk pencatatan transaksi harian, pengurus menggunakan menu Jurnal Umum yang menjadi tempat awal mencatat semua transaksi keuangan yang kemudian data dari jurnal umum ini diakumulasikan ke dalam Buku Besar, yang nantinya menghasilkan Neraca Saldo dan dari neraca saldo tersebut, sistem akan menyusun berbagai laporan keuangan meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Seluruh fitur dalam aplikasi berbasis excel ini dirancang dengan tampilan sederhana dan alur kerja yang mudah dipahami, sehingga tetap bisa digunakan oleh pengurus BUMDes yang mungkin tidak memiliki latar belakang di bidang akuntansi.

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman pengurus tentang pentingnya pencatatan transaksi secara tepat waktu dan sesuai dengan kaidah akuntansi dasar. Dalam proses pendampingan, tim pengabdian mendampingi langsung saat pengurus menginput data nyata dari aktivitas usaha mereka, sehingga pelatihan bersifat praktis dan aplikatif. Proses pelatihan dilakukan secara bertahap. Dimulai dengan pembekalan materi akuntansi dasar, kemudian dilanjutkan dengan profiling kondisi keuangan BUMDes serta identifikasi unit usaha aktif. Tahapan ini penting agar desain aplikasi benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional riil di lapangan.

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kesadaran pengurus akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Penerapan prinsip good governance mulai tercermin dalam upaya sistematis mereka menyusun laporan dan memberikan akses informasi kepada pihak-pihak terkait. Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pencatatan transaksi masih dilakukan secara konvensional, dengan metode tulis tangan. Namun, kendala ini diatasi melalui bimbingan personal dan penggunaan semi aplikasi secara langsung.

Keberhasilan implementasi sistem Excel ini ditandai dengan tersusunnya laporan keuangan BUMDes secara lengkap untuk periode tertentu, yang sebelumnya hanya dibuat secara simpel. Laporan keuangan tersebut meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan di hadapan pemerintah desa. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat desa terhadap kinerja BUMDes. Dengan sistem pencatatan yang rapi dan laporan yang jelas, pengurus kini lebih siap menghadapi audit atau evaluasi dari pemerintah desa maupun pihak eksternal lainnya. Kemudian, kegiatan ini membuka peluang pengembangan sistem lebih lanjut. Beberapa pengurus mengusulkan untuk mengembangkan fitur tambahan seperti daftar persediaan. Hal tersebut menunjukkan adanya keinginan dari internal BUMDes untuk terus berkembang dan profesional.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan kapasitas manajerial dan teknis pengurus BUMDes Mayangan. Implementasi sistem akuntansi berbasis Excel terbukti efektif sebagai solusi tepat guna bagi pengelolaan keuangan desa, yang dapat direplikasi di BUMDes lain dengan karakteristik serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada BUMDes Desa Mayangan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Excel memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengurus dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelum pendampingan, sistem administrasi keuangan masih manual dan tidak terstandar, sehingga menyulitkan pelacakan transaksi dan penyusunan laporan. Melalui tahapan pembekalan, profiling, pendampingan, input data, hingga finalisasi laporan, pengurus BUMDes mulai terbiasa menginput transaksi harian secara digital dan memahami prinsip dasar akuntansi. Aplikasi Excel yang digunakan dirancang sederhana namun lengkap, meliputi fitur jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, sehingga mudah dioperasikan oleh pengurus yang tidak berlatar belakang akuntansi. Implementasi sistem ini berhasil meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kesiapan BUMDes dalam menghadapi audit atau evaluasi eksternal. Selain itu, keberhasilan program ini juga mendorong munculnya inisiatif pengembangan fitur lanjutan dari internal BUMDes. Secara keseluruhan, pendampingan ini efektif meningkatkan kapasitas manajerial dan teknis pengurus, serta dapat dijadikan model bagi BUMDes lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

Gita Suci, R., Azmi, Z., Marlina, E., Agustina Putri, A., Rodiah, S., Putri Azhari, I., Muhammadiyah Riau Program Studi Akuntansi, U., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 72–77.

Ladewi, Y., Astrina, F., Djuniar, L., Zuraida, I., Fakultas, M., Dan, E., Universitas, B., Palembang, M., Jenderal, J., Yani, A., & Palembang, U. (2022). *SCALE UP BUMDES MELALUI DIGITALISASI: PENGGUNAAN APLIKASI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES SUMBER MULYO*.

Nurlinda, Rini Indahwati, Asmalidar, & Rehulina Bangun. (2022). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan BUM Desa Menggunakan Teknologi Berbasis Excel. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 200–215. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.775>

Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.953>

Sumber dari internet dengan nama penulis

Undang Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa., Diakses dari : <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.